

**SKRIPSI**

**EVALUASI MANAJEMEN PENYIMPANAN SEDIAAN FARMASI DAN  
BAHAN MEDIS HABIS PAKAI DI PUSKESMAS SAMBAS DESA  
DALAM KAUM KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT (PERBATASAN RI-MALAYSIA)**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana  
Farmasi Pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh:**

**YENI MAHAR ASTUTI 20160350024**

**PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN  
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni Mahar Astuti  
NIM : 20160350024  
Program Studi : Farmasi  
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

*Bismillahirrahmanirrahim*, dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis benar merupakan hasil penelitian sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber pustaka, informasi, dan acuan yang terdapat pada tulisan ini saya kutip dari karya penulis lain yang telah disebutkan dan tercantum dalam bagian Daftar Pustaka di Skripsi ini. Apabila dikemudian hari Skripsi ini terbukti merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 03 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Yeni Mahar Astuti

NIM: 20160350024

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”.*

*(Q.S Al Baqarah: 286)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

*(Q.S Asy Syrah: 5)*

*“Allah yang menjadikan bumi itu mudah untuk kalian, maka berjalanlah di seluruh penjurunya dan makanlah sebagian rizki nya dan kepada Nya lah tempat kembali”.*

*(Q.S Al Mulk: 15)*

*“Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”.*

*(Q.S Al Insyirah: 8)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, Sujud syukur ku sembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas takdir-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu kedua orang tua saya, terimakasih atas kasih sayang berlimpah yang kalian berikan dari mulai saya lahir hingga saya sudah sebesar ini. Terima kasih telah mendukung dan mendoakan saya sehingga saya dapat melangkah sampai tahap ini.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen farmasi UMY, teman-teman farmasi UMY angkatan 2016 dan teman-teman satu bimbingan yang selama ini telah menjadi penyemangat saya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan berani mencoba untuk melangkah untuk menghadapi tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini ditengah maraknya wabah COVID-19.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hikmah dan taufiknya sehingga dapat diselesaikannya proposal skripsi ini dengan judul “Evaluasi Manajemen Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas Sambas Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat (Perbatasan RI-Malaysia)”.

Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan dan bantuan yang diberikan dari segala pihak khususnya kepada:

1. Allah SWT semesta alam yang telah memberikan kesempatan hingga sejauh ini, semoga senantiasa meridhoi segala upaya kami.
2. Kedua orang tua saya bapak dan ibu yang dengan sepenuh hati dan kasih sayangnya mendukung serta mendoakan kebaikan.
3. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. apt. Sabtanti Harimurti, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. apt. M.T. Ghozali, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa berkenan meluangkan waktu, bersabar, dan gigih dalam menyalurkan ilmu-ilmu beliau sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

6. apt. Ingenida Hadning, M.Sc. selaku Dosen Penguji 1 dan apt. Rifki Febriansah, M.Sc. selaku Dosen Penguji 2 yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang selama ini memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
8. Kerabat atau keluarga Nur Fadilla yang membantu dan merawat saya selama berada di Kalimantan Barat.
9. Seluruh masyarakat di Desa Dalam Kaum yang telah banyak membantu penulis selama berada di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas.
10. Nur Fadilla, Irvando Zidnimas Purbaningrat dan Muhammad Bimbo Al Islami, Miftah Rizkia Tatra, Rizky Prasetya, Almusa Nur Kadzim dan temanteman lainnya, Terimakasih senantiasa selalu mengingatkan dan membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar “KRYPTON” angkatan 2016 Farmasi FKIK UMY, rekanrekan seperjuangan dalam menimba ilmu dan berproses selama ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari betapa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala masukan kritik, maupun saran sangatlah penulis harapkan sehingga baik pribadi penulis ataupun skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 03 Oktober 2020

Penulis,

Yeni Mahar Astuti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Keaslian Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Pengelolaan Sediaan Farmasi .....	7
B. Permenkes RI Nomor 74 Tahun 2016 dan Indikator Penyimpanan .....	13
C. Puskesmas .....	16
D. Profil Desa Dalam Kaum .....	17
E. Kerangka Konsep .....	18
F. Hipotesis .....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Desain Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	20
1. Populasi .....	20
2. Sampel .....	20
D. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	21
1. Variabel Penelitian .....	21
2. Definisi Operasional .....	21
E. Instrumen Penelitian .....	22
F. Cara Kerja .....	22
G. Skema Langkah Kerja .....	23
H. Analisis Data .....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Analisis Kesesuaian Sistem Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Sambas Menurut Permenkes No.74 Tahun 2016 .....	27
B. Evaluasi Indikator Penyimpanan Sediaan Farmasi Tahun 2019 Puskesmas Sambas .....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	52



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Keaslian Penelitian .....	5
<b>Tabel 2.</b>	Daftar <i>checklist</i> Standar Pelayanan Kefarmasian .....	24
<b>Tabel 3.</b>	Kesesuaian antara persyaratan penyimpanan obat dan bahan medis pakai di instalasi farmasi puskesmas sambas dengan Permenkes RI No. 74 tahun 2016 berdasarkan metode penyimpanan. ....	28
<b>Tabel 4.</b>	Penyimpanan Vaksin .....	28
<b>Tabel 5.</b>	Kesesuaian antara Persyaratan Penyimpanan Obat dan Bahan Medis Pakai di Instalasi Farmasi Puskesmas Sambas dengan Permenkes RI No. 74 Tahun 2016 berdasarkan Stabilitas. ....	32
<b>Tabel 6.</b>	Kesesuaian antara Persyaratan Penyimpanan Obat dan Bahan Medis Pakai di Instalasi Farmasi Puskesmas Sambas dengan Permenkes RI No. 74 Tahun 2016 berdasarkan Bahan Mudah Terbakar Dan Meledak.....	34
<b>Tabel 7.</b>	Kesesuaian antara Persyaratan Penyimpanan Obat dan Bahan Medis Pakai di Instalasi Farmasi Puskesmas Sambas Dengan Permenkes RI No. 74 Tahun 2016 Berdasarkan Penyimpanan Obat Narkotika dan Psikotropika. ....	36
<b>Tabel 8.</b>	Kesesuaian antara Persyaratan Penyimpanan Obat dan Bahan Medis Pakai di Instalasi Farmasi Puskesmas Sambas dengan Permenkes RI No. 74 Tahun 2016 berdasarkan Resiko Kontaminasi. ....	39
<b>Tabel 9.</b>	Data Persentase Obat Rusak atau Kedaluwarsa di Gudang Farmasi Puskesmas Sambas Tahun 2019 .....	41
<b>Tabel 10.</b>	Data Persentase Stok Mati di Gudang Farmasi Puskesmas Sambas Tahun 2019. ....	43
<b>Tabel 11.</b>	Data <i>Turn Over Ratio</i> (TOR) Sediaan Farmasi di Gudang Farmasi Puskesmas Sambas Tahun 2019. ....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Kerangka konsep .....	18
<b>Gambar 2.</b>	Skema Langkah Kerja .....	23
<b>Gambar 3.</b>	Penataan Sediaan Farmasi di Gudang Puskesmas Sambas .....	30
<b>Gambar 4.</b>	Lemari Pendingin di Puskesmas Sambas .....	31
<b>Gambar 5.</b>	<i>Air Conditioner</i> (AC) .....	33
<b>Gambar 6.</b>	Penandaan Obat Narkotika .....	38
<b>Gambar 7.</b>	Penandaan Obat Psikotropika .....	38
<b>Gambar 8.</b>	Almari Penyimpanan Narkotika dan Psikotropika .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b>	Keterangan Lolos Uji Etik .....	53
<b>Lampiran 2.</b>	Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesbangpol Kabupaten Sambas .....	54
<b>Lampiran 3.</b>	Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas ..	55
<b>Lampiran 4.</b>	Formulir Informasi dan Persetujuan .....	56
<b>Lampiran 5.</b>	Formulir Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian .....	61
<b>Lampiran 6.</b>	Daftar Ceklist Penyimpanan Sediaan Farmasi Dan Bahan Medis Habis Pakai .....	62
<b>Lampiran 7.</b>	Panduan wawancara mendalam .....	63
<b>Lampiran 8.</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi dengan Menggunakan Daftar Checklist .....	65
<b>Lampiran 9.</b>	Daftar Jenis Obat Rusak atau Kedaluwarsa di Gudang Farmasi Puskesmas Sambas tahun 2019 .....	66
<b>Lampiran 10.</b>	Daftar Stok Mati Obat di Gudang Puskesmas Sambas Tahun 2019 .....	68
<b>Lampiran 11.</b>	Daftar Hasil Perhitungan Turn Over Ratio (TOR) Puskesmas Sambas Tahun 2019 .....	76
<b>Lampiran 12.</b>	Cek <i>Turnitin</i> .....	128

## INTISARI

Penyimpanan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di Puskesmas haruslah baik dan benar supaya ketersediaan perbekalan farmasi selalu terjamin kualitasnya dan sesuai dengan keutuhan Puskesmas. Pengelolaan penyimpanan yang kurang baik dapat mengakibatkan adanya obat yang rusak atau kedaluwarsa. Kesalahan dalam penyimpanan obat juga dapat merugikan semua pihak, pasien maupun Puskesmas karena kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sistem manajemen penyimpanan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di gudang Farmasi Puskesmas Sambas, Desa Dalam Kaum, Kecamatan Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, karena daerah ini merupakan Daerah Terpencil Perbatasan dan Kepulauan (DTPK). Penelitian ini membandingkan hasil observasi dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 serta mengevaluasi indikator-indikator penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi Puskesmas Sambas.

Desain penelitian ini adalah non-eksperimental, yang berupa desain deskriptif melalui observasi, daftar *checklist*, dan wawancara kepada apoteker mengenai gambaran sistem penyimpanan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di Puskesmas Sambas dan evaluasi indikator penyimpanan. Gambaran sistem manajemen penyimpanan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai hasil data yang di dapat dibandingkan dengan acuan utama yaitu Permenkes RI Nomor 74 tahun 2016. Data indikator pada penelitian ini berupa perhitungan persentase obat rusak atau kedaluwarsa, stok mati obat, dan *Turn Over Ratio* (TOR), kemudian dibandingkan dengan standar yang ada.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen penyimpanan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di gudang farmasi Puskesmas Sambas memiliki tingkat kesesuaian sebesar 100% untuk metode penyimpanan, 100% untuk stabilitas penyimpanan, 0% untuk penyimpanan bahan mudah terbakar dan mudah meledak, 100% untuk penyimpanan obat narkotika dan psikotropika, dan 100% untuk penyimpanan sediaan farmasi resiko kontaminasi. Hasil evaluasi indikator penyimpanan menunjukkan hasil obat rusak atau kedaluwarsa sebesar 10,8%, stok mati obat sebesar 53,4%, dan *Turn Over Ratio* (TOR) sebesar 8,53 kali dalam satu tahun. Dapat disimpulkan bahwa untuk penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan indikator metode penyimpanan, stabilitas penyimpanan, penyimpanan obat narkotika dan psikotropika, dan penyimpanan sediaan farmasi resiko kontaminasi sudah sesuai. Namun, untuk indikator penyimpanan bahan mudah meledak dan terbakar, obat rusak atau kedaluwarsa, stok obat mati dan TOR belum sesuai.

**Kata Kunci** : penyimpanan, sediaan farmasi, bahan medis habis pakai, indikator penyimpanan, Puskesmas, DTPK, Permenkes RI Nomor 74 Tahun 2016.

## **ABSTRACT**

*Storage of pharmaceutical preparations and consumable medical materials at the Puskesmas must be good and correct so that the availability of pharmaceutical preparations is always guaranteed of quality and in accordance with the integrity of the Puskesmas. Poor storage management can cause drugs to spoil or expire. Mistakes in drug storage can also be detrimental to all parties, both patients and Puskesmas because of losses. This study aims to determine the suitability of the storage management system for pharmaceutical preparations and medical consumable materials at the Sambas Health Center Pharmacy warehouse, Dalam Kaum Village, Sambas Regency, West Kalimantan Province, because this area is a Border Area and Remote Islands. This study compares the results of observations with the Minister of Health Regulation Number 74 of 2016 and evaluates the indicators of storage of pharmaceutical preparations in the pharmacy warehouse of the Sambas Health Center.*

*The design of this study was non-experimental, namely a descriptive design through observation, checklists, and interviews with pharmacists regarding the description of the storage system for pharmaceutical preparations and consumable medicinal substances at the Sambas Health Center and evaluation of storage indicators. An overview of the storage management system for pharmaceutical preparations and medical materials for consumption results from data that can be compared with the main reference, namely Permenkes RI Number 74 of 2016. The indicator data in this study is the calculation of the percentage of damage or expiration. drugs, dead drug stocks, and Turn Over Ratio (TOR), then compared with the existing standards.*

*The results of this study indicate that the storage management system for pharmaceutical preparations and consumable medical materials in the pharmacy warehouse of Puskesmas Sambas has a 100% suitability level for storage methods, 100% for storage stability, 0% for storage of flammable and explosive materials, 100% for storage of narcotic and psychotropic drugs, and 100% for storage of pharmaceutical preparations for the risk of contamination. The results of the evaluation of the storage indicators showed 10.8% of damaged or expired drugs, 53.4% of dead stock of drugs, and a Turn Over Ratio (TOR) of 8.53 times a year. It can be concluded that storage of pharmaceutical preparations based on indicators of storage methods, storage stability, storage of narcotic and psychotropic drugs, and storage of pharmaceutical preparations has the right risk of contamination. However, indicators for storage of explosives and flammability, damaged or expired drugs, dead drug stock and TOR are not yet suitable.*

**Keywords:** *storage, pharmaceutical preparations, consumable medical materials, storage indicators, Puskesmas, DTPK, Permenkes RI Number 74 of 2016.*